

KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI

(Studi Living Qur'an di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh :

Umi Kalsum

NIM: 18211108

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ)

JAKARTA

1443 H/2022

KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI

(Studi Living Qur'an di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh :

Umi Kalsum

NIM: 18211108

Pembimbing:

Abdul Rosyid, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ)

JAKARTA

1443 H/2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi *Living Qur’an* di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor)**” yang disusun oleh Umi Kalsum dengan Nomor Induk Mahasiswa: 18211108 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang, 07 Juli 2022
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Rosyid', with a horizontal line drawn underneath it.

Abdul Rosyid, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Skripsi dengan judul “**Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi *Living Qur’an* di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor)**” oleh Umi Kalsum dengan NIM 18211108 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) pada tanggal 15 Juli 2022 Skripsi diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Ketua Sidang	
2	Muhammad Hizbullah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Penguji I	
4	Dr. Sofian Effendi, M.A.	Penguji II	
5	Abdul Rosyid, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 15 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Dakwah





Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Kalsum

NIM : 18211108

TTL : Bekasi, 18 Juni 2000

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (Studi *Living Qur’an* di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor)**” adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 07 Juli 2022

Penulis



Umi kalsum

MOTTO

*“Buatlah sejarah yang baik dimanapun kamu berpijak di muka bumi
Allah”*

(K.H Helmi Abdul Mubin, Lc.)

PERSEMBAHAN

Tak ada hasil yang akan diraih tanpa melalui proses, semua bisa didapatkan karena ikhtiar, do'a serta tawakkal kepada Sang Maha Kuasa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alah SWT.

Teruntuk sosok yang sejauh ini sudah berjuang untukku, kupersembahkan tulisan sederhana yang ku susun dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT, berkahi, dan tinggikan derajatmu kerlak di Surga, dan selalu melindungi dimanapun dan kapanpun.

Teruntuk:

Ayah, Ibu, Guru-guru, Almamater IIQ Jakarta, dan yang selalu mendukungku

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ آمِينَ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, Ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melalui sedemikian proses untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beriringan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi akhir zaman, manusia yang paling mulia dan sempurna yakni, baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. آمين

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak selesai begitu saja, namun banyak sekali yang ikut berkontribusi dalam tulisan ini, maka perlu kiranya penulis menyampaikan rasa terimakasih secara khusus. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal dan senantiasa diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. آمين

Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. (Almarhumah) Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, Lc, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum. Selaku Pjs. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta; dan warek I IIQ Jakarta, Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak. CPA. Selaku Warek II Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. selaku Warek III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu

Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Ayah dan Ibu, orang tua yang menyayangi, mengasihi, mendukung setiap langkah penulis dan orang yang pertama mendidik dan mengajarkan penulis hingga penulis bisa seperti saat ini.
5. Bapak Abdul Rosyid, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dalam skripsi ini. Dan juga selaku guru Al-Qur'an penulis, dengan wasilah beliau lah penulis sadar bahwa mengaji Al-Qur'an tidak ada habisnya.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A., selaku penguji I, dan Bapak Dr. Sofian Effendi, M.A. selaku penguji II yang telah menguji sidang skripsi penulis dan memberikan banyak masukan untuk penulis dalam tulisan ini.
7. Bapak Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc, MA., Ibu Hj Muthmainnah, MA., Ibu Hj. Istiqomah, MA., Ibu Hj. Ade halimah, S.Th.I., Ibu Maunatul Mahmudah, SHI., Ka Luthfatul Badriyah, M.Ag. Ibu Hj. Arbiyah, S.Th.I., Ibu herni, S.Pd.I, selaku Instruktur dan pembimbing tahfiz yang sabar membimbing dan memotivasi serta memberikan dukungan untuk penulis dalam menghafal Al-Qur'an, muroja'ah hafalan dan membenarkan bacaan Al-Qur'an selama penulis menduduki bangku kuliah dari awal sampai akhir.
8. Bapak dan Ibu dosen fakultas ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, yang selama penulis menduduki bangku kuliah telah mengajarkan berbagai ilmu dengan semangat dan kesabaran, dan seluruh Staff IIQ Jakarta.
9. Umi Nazli, Ustad Bukhori selaku orangtua sekaligus guru Al-Qur'an penulis yang selalu memberikan ilmu, semangat, arahan untuk selalu mengaji dengan baik dan segenap keluarga besar Metode Bagdadi dan

Pesantren Ahlul Qur'an An-Nahdliyah yang selalu memberikan rasa kekeluargaan yang luar biasa kepada penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan Al-Qur'an kepada kita semua.

Āmīn

10. Pimpinan Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, MPO UQI, ustazah penganggung jawab Al-Qur'an putri, pengurus tahfiz dan pengurus Al-Qur'an, santri putri UQI yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, dari memberikan izin penelitian, menyambut dan memberikan informasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan (teman pondok, teman kosan, teman kelas IAT E, teman angkatan 2018 IIQ Jakarta) yang banyak membantu penulis.
12. Semua pihak yang senantiasa memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfa'at bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis akui, skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, masukan dan saran dari siapa saja yang membaca hasil karya ini. Harapan penulis, aka nada penelitianmendatang yang bisa melengkapi tulisan ini sehingga tulisan ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 07 Juli 2022

Penulis



Umi kalsum

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi masalah	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	15
G. Metodologi Penelitian	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sumber data	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis data.....	19

H. Sistematika penulisan	21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DAN PARAMETER BACAAN AL-QUR'AN	22
A. Kualitas Bacaan Al-Qur'an	22
1. Definisi Kualitas	22
2. Definisi Bacaan.....	23
3. Definisi Al-Qur'an.....	24
4. Dasar Membaca Al-Qur'an dengan tartil.....	25
B. Parameter Penilaian Kualitas Bacaan Al-Qur'an	31
BAB III GAMBARAN UMUM PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMIS LEUWILIANG BOGOR.....	49
A. Pimpinan Pesantren	49
B. Sejarah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami	51
C. Struktur Organisasi Pesantren	53
D. Pendidikan dan Pengajaran di PM. Ummul Quro Al-Islami	55
E. Kegiatan di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami	58
F. Fasilitas	59
G. Kegiatan ke-Al-Qur'an-an Santri	60
BAB IV ANALISIS KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI DI PESANTREN MODERN UMMUL QURO AL-ISLAMIS.....	63
A. Analisa kualitas Bacaan Al-Qur'an	63
B. Faktor yang Mempengaruhi dan Pelaksanaan Tradisi Belajar Mengajar Al-Qur'an	74
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran	82
Daftar Pustaka.....	84
BIOGRAFI PENULIS	97

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Penjelasan singkat tentang tartil.....	28
Table 2. 2 Sifat lāzimah	36
Table 3. 1 Kegiatan Harian Santri.....	58
Table 3. 2 Kegiatan Mingguan Santri	59
Table 3. 3 Kegiatan Berkala PM UQI.....	59
Table 4. 1 Indikator Penilaian Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri.....	63
Table 4. 2 Data Informan	65
Table 4. 3 Deskripsi analisa teori dan praktik bacaan Al-Qur'an santri	65
Table 4. 4 Grafik hasil analisa	74
Table 5. 1 Penilaian.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	92
Lampiran 3 Praktik Bacaan.....	93
Lampiran 4 Dokumentasi.....	96

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi ini, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N

ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	<i>jizyah</i>

[ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya].

2. Bila *Tā’ Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacan itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	<i>Karāmah al-auliya’</i>
--------------------------	---------------------------

3. Bila *Tā'* *Marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

E. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif = ā</i>	جاهلية	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati = ā</i>	تنسى	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati = ī</i>	كريم	<i>Karīm</i>
<i>Ḍamah + wawu mati = ū</i>	فروض	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati = ai</i>	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati = au</i>	قول	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sanding *Alif + Lām*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْقُرْآن	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	<i>al-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	<i>ẓawi al furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	<i>ahl al sunnah</i>

ABSTRAK

Umi Kalsum, 18211108, “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Putri (*Studi Living Qur’an Di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor*)”, Pembimbing: Abdul Rosyid, M.A.

Kata Kunci: *Living Qur’an*, Bacaan Al-Qur’an , Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami

Bunyi Al-Qur’an wajib dilafalkan secara baik dan tepat, maka dari itu dibutuhkan ilmu dan praktik dalam belajar membaca Al-Qur’an. Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merupakan pesantren modern terbesar di Bogor Barat yang banyak melahirkan alumni, walaupun pesantren tersebut fokus terhadap bahasa dan banyak kegiatan lainnya yang menjadikan kegiatan Al-Qur’an jarang diminati dan masih banyak santri yang keliru dalam membaca Al-Qur’an, masyarakat akan menuntut lulusan pesantren agar bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan diajarkan untuk masyarakat sekitar, namun pada kenyataannya tidak semua lulusan pesantren itu mahir dalam membaca Al-Qur’an.

Dari sekian jumlah kajian *living Qur’an* yang mengkaji tentang kualitas bacaan Al-Qur’an belum ada yang menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* sebagai tolok ukur bacaan. Menjadikan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* sebagai tolok ukur bacaan ini menjadi penting. Karena kedua kitab tersebut termasuk kitab-kitab yang digunakan pertama kali dalam pembelajaran ilmu tajwid Al-Qur’an oleh para ulama Nusantara sehingga menjadi kitab rujukan bagi kitab-kitab ilmu tajwid yang beredar sekarang dan juga banyak dipakai sekolah dan pesantren di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori ilmu tajwid Ibnu Jazari (w. 833 H) & al-Affandy (w.1204 H).

Hasil dari penelitian ini adalah Kualitas dan pemahaman dalam bacaan Al-Qur’an santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dari sisi teori dan praktik berdasarkan hasil analisa terbanyak mendapatkan predikat “Cukup” dan hal yang harus diperhatikan adalah teori dan praktik *makhārij al-ḥuruf* dan *ṣifat lāzimah* yang merupakan dasar pondasi dalam membaca Al-Qur’an, karena masih banyak yang belum mengetahui teori dan praktiknya. Kegiatan ke-Al-Qur’an-nan santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami sebagai salah satu penunjang dan bukti berjalannya kegiatan *Living Qur’an* di PM UQI seperti kegiatan belajar ilmu Tajwid, hafalan, tadarus bersama, pembacaan ratib, *talaqqi*, dan lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penamaan kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ini dengan bacaan (Al-Qur'an), memang sungguh sangat tepat. Alasannya, karena ketika Al-Qur'an diturunkan bukan bentuk tulisan seperti sekarang, melainkan bacaan.¹ Salah satu bentuk interaksi dengan Al-Qur'an yaitu dengan membacanya

Bacaan Al-Qur'an fokus pada bunyi, sebagaimana yang terdapat dalam syair “*Ayat Quran bunyi yang jadi patokan.*”² Bunyi Al-Qur'an wajib dilafalkan secara baik dan tepat. Bagi bangsa Arab mungkin lebih mudah untuk melafalkan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an berbahasa Arab yang merupakan bahasa keseharian mereka. Namun untuk selain bangsa Arab akan lebih sulit untuk melafalkan Al-Qur'an karena perbedaan bahasa.

Melafalkan Al-Qur'an dibutuhkan ilmu dan praktik untuk bisa membacanya dengan baik, khususnya bagi bangsa Indonesia yang terdiri dari banyak bahasa dengan dialek (*lahjah*) daerah. Bacaan Al-Qur'an sering kali dibaca dengan dialek bawaan daerah sehingga kurang tepat makhrajnya.

Fokus belajar Al-Qur'an tidak sama dengan belajar Bahasa Arab. Membunyikan atau melafalkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an wajib tepat sesuai dengan *makhārij al-huruf* dan *ṣifat al-huruf*. Sedangkan belajar Bahasa Arab sendiri hanya fokus pada bentuk dan tulisan. Untuk hal itu ada hal yang

¹ Nazli Arfah Nasution, “Implementasi Pengembangan Metode Bagdadi Bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darushofwa Bogor, Jawa Barat” (Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta 2019), h. 2.

² Abdul Rosyid Masykur, *Sajak Tajwid (Asyiknya Paham Aturan Baca Quran)*, Cet. Ke-3, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019), , h. 16.

harus dibedakan dalam konteks ini, yaitu mana belajar Al-Qur'an dan mana belajar Bahasa Arab, mana belajar bunyi dan mana belajar tulisan.³

Membunyikan huruf demi huruf dalam Al-Qur'an jika tidak sesuai, bisa salah makna atau mengubah makna. Jika peristiwa ini terjadi maka bisa mengandung kesalahan *jaliy* yaitu kesalahan berat di dalam membaca suatu lafaz dari segi harakat maupun huruf, jika melakukannya dengan sengaja, menganggap mudah, atau menyederhanakan masalah, hukumnya haram menurut *ijma'*. Jika belum mengetahui harus diberi tahu atau belajar lebih dalam lagi, sehingga bisa menghindari kesalahan tersebut.⁴ Contoh dalam QS. Al-Jatsiyah (45):12, yang berbunyi:

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“... dan mudah-mudahan kamu bersyukur”. (QS. Al-Jatsiyah (45):12).

Apabila lafaz “*tasykurūn*” yang memakai (ش) dibaca “*taskurūn*” dibaca dengan memakai (س) maka artinya berubah menjadi “... dan mudah-mudahan kamu mabuk”.

Lahn Jaliy juga bisa terjadi ketika salah harakat, seperti menukar harakat *fathah* pada huruf “ت” pada kalimat أَنْعَمْتَ dengan huruf *ḍammah*. Adapun *Lahn Khafi* seperti meninggalkan hukum *gunnah*, membaca *tarqiq* pada yang

³ Nazli Arfah Nasution, “Implementasi Pengembangan Metode Bagdadi Bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darushofwa Bogor, Jawa Barat” (Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta 2019), h. 2.

⁴ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, (Bogor: CV Duta Grafika, 2017), h. 177.

seharusnya tafkhim, pada huruf mad dibaca pendek, maka semua itu hukumnya haram.⁵

Faktor pendidikan Al-Qur'an juga sangat berpengaruh dalam menyempurnakan bacaan Al-Qur'an, karena tidak bisa bagi seseorang untuk bisa membaca Al-Qur'an tanpa berguru. Tidak banyak sekolah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pelajaran wajib sehingga waktu yang didapatkan untuk belajar membaca Al-Qur'an hanya sedikit. Tingkat kemampuan siswa beragam sehingga susah untuk menyampaikan materi yang beragam dan ber-*talaqqi* dan banyak siswa yang belum mengenal ilmu tajwid.

Dalam bait nazam *Muqaddimah Jazariyyah* yang berbunyi:

وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ تَرْكِهِ ... إِلَّا رِيَاضَةٌ أَمْرِي بِفِكَهِ

“Dan tidak ada yang membedakan antara orang yang mengamalkan tajwid dengan orang yang meninggalkannya, kecuali latihan terus menerus secara konsisten dengan lisannya.”⁶

Ibnu Jazari menyebutkan sarana dan perantara agar seorang dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar yaitu dengan sering melakukan praktik dan latihan, dan memperbanyak mendengar bacaan para *qurrā'* yang pandai dan terampil.⁷

Seseorang yang hanya belajar teori tajwid namun tidak mempraktikannya (*talaqqī musyāfahah*) di depan guru yang mumpuni atau tidak melakukan latihan kecuali saat depan gurunya saja maka dia tidak akan pernah sampai pada hakikat tajwid.⁸ Maka dari itu hendaknya seorang yang belajar al-Qur'an

⁵ Sofian Effendi, “Sejarah Perkembangan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Indonesia”, (Disertasi, Program Doktor Pascasarjana, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), h. 9.

⁶ Abu Ezra Al-Fadhli, *Terjemah Tafsiriyah Matan Manzhumah Jazariyyah*, (Bandung: LTI Bandung bekerjasama dengan Online Tajwid, 2016), h. 8.

⁷ Miftahul Arifin, *Syarah Muqaddimah Jazariyyah (Penjelasan Komprehensif Ilmu Tajwid)*, (Bogor: WM Press, 2021), h. 58.

⁸ Miftahul Arifin, *Syarah Muqaddimah Jazariyyah (Penjelasan Komprehensif Ilmu Tajwid)*, h. 58.

melakukan latihan mandiri juga ber-*talaqqi* dengan guru agar mencapai pada hakikat tajwid, dan mampu membaca A-Qur'an dengan berkualitas.

Berdasarkan sejarah, generasi awal dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dengan metode *talaqqī syafāhī*, yaitu Rasulullah membacakan ayat lalu sahabat meniru bacannya, lalu sahabat yang sudah memiliki kemampuan juga mengambil peran aktif dalam metode pembelajaran Al-Qur'an pada masa itu.⁹

Dalam buku *Metode Maisura* yang ditulis oleh Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Allah sangat peduli dan tidak segan-segan memberi peringatan agar membaca Al-Qur'an dengan tidak asal membaca.¹⁰ Hal Ini dapat dilihat pada pesan serius-Nya dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al-Muzammil bahwa dalam membaca Al-Qur'an diupayakan untuk membacanya dengan tartil.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”. (QS. Al-Muzammil (73):4)

Maksud dari ayat di atas adalah “bacalah Al-Qur'an dengan tartil yang berkualitas.” Artinya perintah membaca Al-Qur'an adalah bukan sekedar dengan “tartil”, akan tetapi dengan “tartil yang benar-benar berkualitas.”¹¹ Hal itu memberikan petunjuk bahwa kita sebagai umat Islam yang mempunyai pedoman Al-Qur'an harus bisa membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid merupakan bagian dari *Ulūm Al-Qur'an* yang perlu dipelajari.

⁹ Sofian Effendi, “Sejarah Perkembangan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an di Indonesia”, (Disertasi, Program Doktor Pascasarjana, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), h. 5.

¹⁰ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, h. 5.

¹¹ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, h. 5.

Pemahaman Ilmu Tajwid juga merupakan salah satu komponen bagi seseorang dalam membaca Al-Qur'an, baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu. Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam Ilmu Tajwid seperti hukum bacaan nun mati dan tanwin, hukum mim mati, ghunnah, hukum mad, dan sifat huruf adalah kriteria dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an dalam lingkungan pesantren bukan hal yang asing lagi, bahkan sebagian besar dari pesantren mengkaji bacaan Al-Qur'an, pemaknaannya, dan juga menerapkan makna Al-Qur'an dalam sehari-hari. Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami (UQI) yang penulis jadikan objek penelitian, merupakan pesantren modern yang memfokuskan pada bidang bahasa dan pendidikan agama dan lainnya.¹²

Pesantren Ummul Quro Al-Islami juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mewedahi bakat dan kemampuan santri nya untuk menjadi muslim yang unggul dalam bidang apa pun agar bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu banyak macam ekstrakurikuler guna mengasah bakat-bakat santri nya. Di samping itu, Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami juga mempunyai program tahfiz yang menjadi sebuah program penghafalan Al-Qur'an yang ditujukan bagi santri/wati yang serius ingin menempa dirinya menjadi seorang pecinta Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah ikhtiar untuk melahirkan generasi unggul melalui interaksi, keberkahan, dan kepemimpinan.¹³

Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami merupakan pesantren modern terbesar di Bogor Barat yang banyak melahirkan alumni yang mumpuni di

¹² Arini Nailul F dan Ahmad Dzul Elmi. "Kajian Living Qur'an Perspektif Sosiologi Pengetahuan", jurnal UIN Mataram, 2019, h. 217.

¹³ Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, "Ekstakurikuler Tilawati dan Tahfiz", <https://pp-ummulquro.com/tilawati-dan-tahfidz/>, diakses pada tanggal 31 Mei 2022.

bidangnya, tercatat sudah 23 angkatan hingga saat ini. walaupun pesantren tersebut fokus terhadap bahasa dan banyak kegiatan lainnya yang menjadikan kegiatan Al-Qur'an jarang diminati dan masih banyak santri yang keliru dalam membaca Al-Qur'an, namun ketika sudah menjadi alumni masyarakat akan menuntut lulusan pesantren agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan diajarkan untuk masyarakat sekitar, namun pada kenyataannya tidak semua lulusan pesantren itu mahir dalam membaca Al-Qur'an.

Kajian *living Qur'an* yang fokusnya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an masih sedikit. Sebagaimana dapat dilihat dalam berbagai penelitian yang berkembang di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penulisan skripsi lebih banyak memfokuskan pada tradisi.

Dalam kajian terdahulu yaitu, skripsi yang berjudul "Kualitas Santri Putri dalam Membaca Al-Qur'an (Studi *Living Qur'an* Pada Santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi)" oleh Siti Asma Alawiyah tahun 2020. Selain itu skripsi yang ditulis oleh Mustika Septiana Sari yang berjudul "Analisis Bacaan Al-Qur'an Dai/ah Selebriti Menurut Standar Bacaan *Metode Maisura* (Study *Living Qur'an*)" tahun 2019. Dan skripsi yang berjudul "Kualitas Bacaan Surah *Al-Fātihah* Driver Go-Jek (Studi *Living Qur'an* Di Kota Serang)" yang ditulis oleh Suaroh, tahun 2020.

Dari sekian jumlah kajian *living Qur'an* yang mengkaji tentang kualitas bacaan Al-Qur'an kebanyakan menggunakan kitab *Metode Maisura* sebagai tolok ukur untuk menganalisis kualitas bacaanya, belum ada yang menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* sebagai tolok ukur bacaan.

Dari paparan di atas penulis menganggap bahwa kajian *living Qur'an* yang mengkaji tentang kualitas bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* sebagai tolok ukur bacaan ini menjadi penting. Karena kedua kitab tersebut termasuk

kitab-kitab yang digunakan pertama kali dalam pembelajaran ilmu tajwid Al-Qur'an oleh para ulama Nusantara sehingga menjadi kitab rujukan bagi kitab-kitab ilmu tajwid yang beredar sekarang dan juga banyak dipakai sekolah dan pesantren di Indonesia.¹⁴ Atas dasar itulah penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri (*Studi Living Qur'an Di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor*)” bertujuan untuk mengisi khazanah keilmuan terutama dalam ilmu tajwid.

B. Permasalahan

Setelah penulis memaparkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah, penulis perlu menguraikan permasalahan dengan hal-hal berikut:

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Qur'an itu harus dengan tartil, namun banyak santri yang belum menyadarinya.
- b. Kekeliruan dalam konsep belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Pemahaman santri putri dalam tahsin Al-Qur'an seharusnya diterapkan dalam bacaan Al-Qur'an sehari-hari.
- d. Praktik bacaan Al-Qur'an pada beberapa santri putri yang berbeda.
- e. Kegiatan yang terlalu banyak menjadikan santri sulit membagi waktu untuk membaca Al-Qur'an
- f. Kemampuan dalam memahami ilmu tajwid yang berbeda

2. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian terarah sesuai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dengan fokus terhadap; subjek: beberapa santri putri pesantren modern Ummul Quro al-Islami
Objek: ilmu tajwid hanya pada pokok pembahasan *makhārij al- ḥuruf*,

¹⁴ Hanip Wahyu Romdon, “Studi Bibliografi Ilmu *Tajwīd* Al-Qur'an di Indonesia Tahun 1955-2019”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta , 2021), h. 20-21.

ṣifāt al- ḥuruf, Ahkam al- ḥuruf dan musykilātul kalimāt menggunakan ayat pilihan yang terdapat hukum-hukum tersebut dalam surah (QS. Hud: 41, QS. Yusuf: 11, QS.Fussilat:44, QS. Al-Hujurat:11, QS. Al-Qiyāmah: 27, QS. Al-Muṭaffifin:14) dengan menggunakan kitab *Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* beserta syarah dan penjelasannya sebagai parameter untuk menganalisa kualitas bacaannya. Dan penulis hanya mengambil beberapa santri untuk diteliti bacaannya alasannya agar mempermudah penelitian.

Alasan memakai kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* beserta syarah dan penjelasannya karena kedua kitab tersebut merupakan kitab rujukan bagi kitab-kitab ilmu tajwid yang penjelasan materi dalam kitab tersebut dapat mewedahi ketepatan dalam membaca Al-Qur'an khususnya dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan banyak dipakai sebagai rujukan belajar untuk sekolah dan pesantren.

Dan batasan terhadap menggunakan ayat pilihan yang terdapat hukum-hukum tersebut dalam surah (QS. Hud: 41, QS. Yusuf: 11, QS.Fussilat:44, QS. Al-Hujurat:11, QS. Al-Qiyāmah: 27, QS. Al-Muṭaffifin:14). Karena dalam ayat tersebut sudah mencangkup hukum-hukum tajwid yang menjadi tolok ukur untuk mengidentifikasikan kualitas bacaan santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an dan pemahaman santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami mengenai ilmu tajwid?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisa kualitas bacaan Al-Qur'an dan pemahaman santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami mengenai ilmu tajwid.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat bacaan Al-Qur'an para santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

D. Manfaat penelitian

Untuk manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis adalah penelitian ini sebagai sumbangan keilmuan di bidang Al-Qur'an khususnya dalam kajian *Living Qur'an* dan diharapkan dapat menambah wawasan keislaman dan pengembangan pengetahuan islam khususnya dalam bidang ilmu tajwid dan manfaat secara praktis adalah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perhatian dalam upaya meningkatkan dan memperdalam ilmu tajwid baik dari segi teori maupun praktiknya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, maka diperlukan untuk melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Rambe, Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) ditulis pada tahun 2019 dengan judul "Kualitas Bacaan Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur". Dalam skripsi tersebut penulis meneliti tentang kualitas bacaan Al-Qur'an imam-imam masjid ketika shalat di Kecamatan Ciputat Timur, dan peneliti mengkategorikan bacaan imam tersebut dengan tiga kategori, yaitu sangat baik, baik, dan cukup. Dengan berbagai latar belakang maka hasil bacaan para imam

masjid tersebut berbeda-beda, karena latar belakang seseorang terhadap bacaan Al-Qur'annya.¹⁵

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur'an, dan adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan imam-imam masjid, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Dan kontribusi penelitian dengan judul "Kualitas Bacaan Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur" yang ditulis Rizki Rambe ini sebagai khazanah dan pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya literatur terkait kualitas bacaan imam-imam masjid

2. Skripsi yang berjudul "Analisis Bacaan Al-Qur'an Dai/ah Selebriti Menurut Standar Bacaan *Metode Maisura (Study Living Qur'an)*" yang ditulis oleh Mustika Septiana Sari, mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) pada tahun 2019. Al-Qur'an para dai/ah di televisi atau di media sosial, Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an setiap dai berbeda, tergantung kepada siapa para dai menimba ilmu dan metode apa yang digunakannya. Peneliti juga menyimpulkan bahwa yang melatar belakangi para dai berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an adalah diantaranya para dai tersebut bermaksud untuk menyampaikan isi ceramahnya dengan menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai penguat isi ceramahnya, bukan berniat semata-mata membaca Al-Qur'an saja. Peneliti juga menganggap bahwa bacaan Al-Qur'an para dai tersebut

¹⁵ Rizki Rambe, "Kualitas Bacaan Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Tangerang Selatan, 2019), h. 127.

terbawa atau mengikuti nada ceramah yang dilakukan, latar belakang suku (jawa, sunda, aceh, dll.), bahasa sehari-hari, dan perbedaan qira`at.¹⁶

Skripsi tersebut memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian, yaitu menggunakan metode kualitatif dan kegiatan yang dilaksanakan, yaitu meneliti bacaan Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan da'i/ah selebriti, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Kontribusi penelitian “Analisis Bacaan Al-Qur'an Dai/ah Selebriti Menurut Standar Bacaan *Metode Maisura (Study Living Qur'an)*” Menambah bahan pustaka diskursus kajian Al-Qur'an di dalam media sosial (televisi dan YouTube) yang dibaca oleh para dai/ah selebriti, sehingga diharapkan dapat berguna bagi peneliti yang memfokuskan pada kajian Al-Qur'an dalam media massa. Dapat dijadikan acuan bahwa tidak semua ustaz/ah dan atau dai/ah yang populer dan menjadi sorotan publik di media sosial memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dalam ceramahnya, khususnya dalam bidang Ilmu Tajwid. Agar kekeliruan yang dilakukan para dai/ah tidak dicontoh oleh lapisan masyarakat yang melihat siaran media sosial tersebut.

3. Skripsi dengan judul “Kualitas Santri Putri dalam Membaca Al-Qur'an (Studi *Living Qur'an* Pada Santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi)” oleh Siti Asma Alawiyah mahasiswi IIQ Jakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ditulis pada tahun 2020. Skripsi ini menganalisis kualitas bacaan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi

¹⁶ Mustika Septiana Sari, “Analisis Bacaan Al-Qur'an Dai/ah Selebriti Menurut Standar Bacaan Metode Maisūrâ (*Study Living Qur'an*)”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Tangerang Selatan, 2019), h. 166-167.

dengan mengumpulkan data kegiatan belajar mengajar, setoran hafalan santri dan kegiatan tahsin. Dan temuan akhir kualitas santri tergolong baik dengan menggunakan *Metode Maisura* dan *Metode Bagdadi*.¹⁷

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al-Qur'an menggunakan metode kualitatif, dan adapun perbedaannya terletak pada batasan masalah dan objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi dengan menggunakan *Metode Maisura* dan *Metode Bagdadi*, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor yang dibatasi dengan ayat pilihan yang terdapat hukum-hukum tersebut dalam surah (QS. Hud: 41, QS. Yusuf: 11, QS.Fussilat:44, QS. Al-Hujurat:11, QS. Al-Qiyāmah: 27, QS. Al-Muṭaffifin:14) dengan menggunakan kitab *Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Atfāl* beserta syarah dan penjelasannya sebagai parameter untuk menganalisa kualitas bacaannya.

Kontribusi Skripsi Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur'an (Studi *Living Qur'an* Pada Santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi) adalah memberikan informasi dan tambahan khazanah keilmuan kepada pembaca mengenai Studi *Living Qur'an* dari aspek Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri di Ponpes Dārul Huffāzh Al-Matīn, serta sebagai alat bantu bagi pembaca dalam memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Bacaan Al-Qur'an Berkualitas di Ponpes Dārul Huffāzh Al-Matīn tersebut.

¹⁷ Siti Asma Alawiyah, "Kualitas Santri Putri dalam Membaca Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Dārul Huffāzh Al-Matīn Sukabumi)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Tangerang Selatan, 2020), h.111-112.

4. Skripsi yang berjudul “Kualitas Bacaan Surah Al-Fātihah *Driver* Go-Jek (Studi *Living Qur'an* Di Kota Serang)” yang ditulis oleh Suaroh, mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) yang ditulis pada tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian tersebut menganalisis kualitas bacaan al-Fātihah para driver gojek. Karena fenomena, pekerjaan seperti ini sangat menyita banyak waktu yang dihabiskan di jalanan untuk mengojek di sepanjang harinya, dan terkadang lupa akan kewajibannya sebagai umat Muslim, seperti shalat dan membaca Al-Qur'ān. Dan surah al-Fātihah yang termasuk dalam rukun shalat sangatlah penting. Peneliti juga menyimpulkan bahwa yang melatar belakangi para driver gojek berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an adalah diantaranya para driver gojek mempunyai sosio historis yang berbeda (tidak pernah belajar Al-Qur'an (tajwid), belajar Al-Qur'an di Tsanawiyah, belajar privat dengan orang tua, belajar baca Al-Qur'an di TPQ/TPA) dan latar belakang suku (jawa, sunda, aceh, dll).¹⁸

Skripsi tersebut memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian, yaitu menggunakan metode kualitatif dan kegiatan yang dilaksanakan, yaitu meneliti bacaan Al-Qur'ān. perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan driver gojek di kota Serang, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

Kontribusi dari Skripsi “Kualitas Bacaan Surah Al-Fātihah *Driver* Go-Jek (Studi *Living Qur'an* Di Kota Serang)” yang ditulis oleh Suaroh, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perhatian dalam

¹⁸ Suaroh, “Kualitas Bacaan Surah Al-Fātihah *Driver* Go-Jek (Studi *Living Qur'an* di Kota Serang)”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Tangerang Selatan, 2020), h. 98-99.

upaya meningkatkan dan memperdalam ilmu tajwid baik dari segi teori maupun praktiknya, khususnya bagi para driver Go-Jek laki-laki yang tentunya akan menjadi imam atau bahkan sudah menjadi imam dalam keluarganya dan umumnya bagi masyarakat sekitar.

5. Skripsi dengan judul “Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah di Mandastana Barito Kuala” yang ditulis oleh Munawarah, mahasiswi UIN Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang ditulis pada tahun 2021. Merupakan sebuah penelitian yang dilakukan kepada santriwati penghafal Al-Qur’an yang berada di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah, jumlah santriwati yang diteliti berjumlah 18 orang dengan kategori umur berkisar 13-21 tahun. Penelitian ini dibatasi dengan surah an-Naba, dan disimpulkan bahwa bacaan santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah adalah baik.¹⁹

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang kualitas bacaan Al- Qur’an, dan adapun perbedaannya terletak pada batasan masalah dan objek penelitiannya. Dalam skripsi di atas peneliti fokus pada kualitas bacaan santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah di Mandastana Barito Kuala dalam membaca Al-Qur’an yang dibatasi dengan surah an-Naba, sedangkan penulis fokus pada kualitas bacaan Al-Qur’an santri putri di Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor yang dibatasi dengan menggunakan ayat pilihan yang terdapat hukum-hukum tersebut dalam surah (QS. Hud: 41, QS. Yusuf: 11, QS.Fussilat:44, QS.

¹⁹ Munawarah, “Kualitas Bacaan al-Qur’an Santriwati Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah di Mandastana Barito Kuala”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Antasari, Banjarmasin, 2021), h. 126-127.

Al-Hujurat:11, QS. Al-Qiyāmah: 27, QS. Al-Muṭaffifin:14) dengan menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* beserta syarah dan penjelasannya sebagai parameter untuk menganalisa kualitas bacaannya. Kontribusi bagi Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan kualitas santriwati dalam membaca Al-Qur'an.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah prinsip konsep ilmiah, gambaran atau rencana yang berisi tentang keterangan dari semua aspek yang dijadikan bahan penelitian sebagai dasar analisis data.²⁰

Sesuai dengan rumusan masalah yang sedang di teliti, penulis menggunakan teori yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini adalah teori Ilmu Tajwid Ibnu Jazari (w. 833 H) & al-Affandy (w.1204 H) yakni menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl*.

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidān* yang artinya membaguskan. Dan secara istilah tajwid adalah ilmu pengetahuan cara membaca al-Qur'ab dengan baik dan tertib sesuai hak dan mustahak nya huruf juga mengetahui *waqf ibtidā*. Menurut Abdullah Asy'ari ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan bertul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf yang bergandengan.²¹

Dalam skripsi ini menggunakan Ilmu Tajwid untuk menganalisa bacaan santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Dalam teknik analisa

²⁰ Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.68.

²¹ Hanip Wahyu Romdon, "Studi Bibliografi Ilmu *Tajwid* Al-Qur'an di Indonesia Tahun 1955-2019", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta , 2021), h.15.

datanya, peneliti akan melakukan Analisa Content, yaitu peneliti menganalisa ilmu tajwid hanya pada pokok pembahasan *makhārij al-ḥurūf*, *ṣifat al-ḥurūf*, dan *musykilātul kalimāt* menggunakan ayat pilihan yang terdapat hukum-hukum tersebut dalam surah (QS. Hud: 41, QS. Yusuf: 11, QS. Fussilat:44, QS. Al-Hujurat:11, QS. Al-Qiyāmah: 27, QS. Al-Muṭaffifin:14) dengan menggunakan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* beserta syarah dan penjelasannya sebagai parameter untuk menganalisa kualitas bacaannya.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode *Living Qur'an*. Penelitian lapangan ialah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²² Sedangkan *Living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* yang berarti hidup atau menghidupkan²³ dan *Qur'an* yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan “Teks Al-Qur'an yang hidup di tengah kehidupan manusia.”²⁴ Dengan kata lain, ilmu ini mengkaji tentang Al-Qur'an dari sebuah realita bukan dari ide yang muncul dari penafsiran teks Al-Qur'an.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang

²² Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 5.

²³ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, (Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), h. 20.

²⁴ Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis*, h. 22

langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Sumber data sekunder adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.²⁶

Untuk mendapatkan data dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan tema yang dibahas. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari informan yang ada di pesantren, penanggung jawab Al-Qur'an santri putri, pengurus, santri putri (anggota). Sedangkan data sekundernya ialah buku-buku, kitab-kitab, dan artikel-artikel yang terkait dengan penelitian penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mementingkan pengamatan indra dan hal-hal yang penting yang dipandang perlu sebagai data yang mendukung dan menggunakan data sistematis, dan metode ini dipergunakan sebagai metode bantu.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan dari beberapa orang yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), h. 403.

²⁶ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika, 2013), h. 21.

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009) h.153.

dianggap relevan dengan pokok pembahasan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid.²⁸

Sedangkan wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak membutuhkan pedoman wawancara secara detail, tetapi semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan pewawancara.²⁹

Dalam pelaksanaannya penulis sebagai pencari data di lapangan berhadapan langsung dengan narasumber yakni para Santri putri Ummul Quro Al-Islami. Adapun untuk menentukan siapa saja yang penulis wawancara, penulis tidak menggunakan teknik populasi sampel, dan maka dari itu penulis menggunakan teknik pengambilan data berupa teknik *sampling snowball*.

Teknik *sampling snowball* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Teknik *sampling snowball* juga dapat diartikan suatu teknik yang multistahap, yang dianalogikan sebagai bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Begitu juga penelitian ini, di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan yang lainnya sehingga tercapailah jumlah sampel yang dibutuhkan.³⁰

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), h. 193.

²⁹ Prasetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 6.

³⁰ Nina Nurdiana, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan", (Jakarta Barat: BINUS University), dalam *Jurnal: ComTech*, Vol. 5, No. 2, Desember 2014, h. 1113-1114.

Berikut tahapan yang dilakukan penulis dalam wawancara dan observasi:

- Penulis menyiapkan pedoman wawancara dan materi untuk praktek bacaan lalu konsultasi dengan pembimbing, setelah itu penulis membuat janji dengan penanggung jawab pesantren untuk melakukan wawancara dan observasi di Pesantren Ummul Quro Al-Islami.
- Penulis melakukan wawancara dan observasi selama 2 hari (6 Maret 2022 dan 21 Maret 2022). Selama penelitian tersebut penulis mendatangi penanggung jawab Al-Qur'an putrid an santri putri untuk mewawancarai dan mengamati kegiatan di PM UQI
- Penulis mengambil 15 responden dari kelas 2,3,4,5,6 untuk penulis simak bacaan Al-Qur'annya. Dengan mendokumentasikannya berbentuk foto dan rekaman suara untuk di analisa kembali nanti.
- Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Untuk wawancara dengan penanggung jawab Al-Qur'an putri, penulis juga melakukan wawancara via WhatsApp untuk menanyakan hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian.
- Setelah seluruh data terkumpul, penulis mulai menganalisa.

c. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data di atas, terdapat pula teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui catatan peristiwa, yang berupa gambar, video, rekaman dan lain sebagainya.³⁰

4. Teknik Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian mencari dan mengatur secara sistematis

transkrip interview, angket, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain yang didapatkan, yang semuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman (terhadap suatu fenomena) dan membantu peneliti untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain.³¹

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan ataupun lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.³²

Dalam penelitian ini secara umum terdapat 3 langkah/alur kegiatan yang terjadi, yaitu:³³

- a. Reduksi data yaitu menyeleksi, memfokuskan, mengarahkan data sedemikian rupa agar dapat menjadi simpulan akhir. dalam tahap ini peneliti menyeleksi data yang perlu didapatkan ketika wawancara dan observasi yang akan difokuskan kepada santri putri, penanggung jawab bagian Al-Qur'an, dan pengurus Al-Qur'an. Setelah itu mengabstraksi data-data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.
- b. Penyajian data yaitu mengumpulkan data dan perorganisasian data untuk dikaitkan antara satu data dengan data lainnya, dan mengaitkan fakta tertentu untuk menjadi data.
- c. Kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami.

³¹ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Departemen ilmu administrasi FISIP, Universitas Indonesia, 2007), h.75.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

³³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 243-251.

H. Sistematika penulisan

Teknik dan sistematika penulisan dalam proposal ini merujuk pada buku-buku pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2021. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasannya dalam beberapa bab. Dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi uraian tentang judul penelitian, latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, selanjutnya teknis dan sistematika penulisan.

Bab kedua, penjelasan tentang definisi kualitas, definisi Al-Qur'an selain itu penulis juga sedikit menjelaskan metode yang menjadi parameter penilain bacaan Al-Qur'an. Kemudian penulis juga akan menjelaskan terkait membaca al-Qur'an dengan tartil menurut para ulama.

Bab ketiga, ulasan mengenai objek penelitian yakni, profil Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dan sistem pendidikan dan kegiatan di pesantren Ummul Quro Al-Islami.

Bab keempat, Analisa kualitas bacaan santri putri UQI setelah data-data terkumpul yang berupa teori-teori, wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan dan disusun dengan rapi kemudian penulis akan mengolah dan memaparkan secara narasi hasil dari pada data-data yang telah terkumpul tadi.

Bab kelima, penutup yang memuat kesimpulan dari keseluruhan uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dan juga memuat saran-saran yang diperlukan. Bab ini berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada perumusan masalah sehingga para pembaca dapat mengetahui jawaban dari masalah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas dan pemahaman dalam bacaan Al-Qur'an santri putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dari sisi teori dan praktik berdasarkan hasil analisa terbanyak mendapatkan predikat "Cukup" dan hal yang harus diperhatikan adalah teori dan praktik *makhārij al-ḥuruf* dan *ṣifat lāzimah* yang merupakan dasar pondasi dalam membaca Al-Qur'an, karena masih banyak yang belum mengetahui teori dan praktiknya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam membaca Al-Qur'an sangat beragam, dan pesantren juga memberikan banyak sekali dukungan agar santri bisa membaca Al-Qur'an dengan berkualitas yaitu dengan di adakanya kegiatan-kegiatan ke Al-Qur'an-an. Namun dimana ada dukungan pasti juga ada hambatan. Faktor penghambat ini juga banyak mempengaruhi santri dalam belajar Al-Qur'an yaitu, tidak ada semangat atau motivasi dari dalam diri santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan berkualitas, kesalahfokusan dalam belajar Al-Qur'an, lidah yang kaku dalam mengucapkan huruf hijaiyah, lingkungan dan pendidikan dalam keluarga, latar belakang sekolah sebelumnya yang tidak mewajibkan siswa/siswinya bisa membaca Al-Qur'an, Pergaulan dengan teman yang kurang baik. Kesalahfokusan santri dalam perspektif belajar Al-Qur'an menjadi penghambat, hal ini dikarenakan anggapan belajar Al-Qur'an adalah membaca tulisan, sedangkan Al-Qur'an adalah "bacaan" bukan "tulisan". fokus belajar

Al-Qur'an tidak sama dengan belajar bahasa Arab. Membunyikan atau melafalkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an wajib tepat sesuai dengan *makhārij al-huruf* dan *ṣifat al-huruf*. Sedangkan belajar Bahasa Arab sendiri hanya fokus pada bentuk dan tulisan. Untuk hal itu ada hal yang harus dibedakan dalam konteks ini, yaitu mana belajar Al-Qur'an dan mana belajar Bahasa Arab, mana belajar bunyi dan mana belajar tulisan. Faktor lain yang bisa menjadi kendala adalah tidak berlanjutnya pelajaran tajwid pada kelas Aliyah sehingga santri bisa lupa atau kurang memahami lebih dalam lagi.

B. Saran-Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan karya tulis ini. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *Living Qur'an* terkait “Kualitas bacaan Santri Putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami Bogor”, penulis ingin memberikan masukan kepada para pengkaji *Living Qur'an* khususnya dan umumnya kepada para pembaca:

1. Bagi yang ingin meneliti kajian *Living Qur'an*, penelitian *Living Qur'an* adalah penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu. Maka dari itu, bagi para peneliti hendaknya meneliti kajian *Living Qur'an* harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian, baik observasi non-partisipan ataupun terlebih pada observasi partisipan. Hal ini bertujuan agar seorang peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan faktual.
2. Bagi *stakeholder* di pesantren, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis berharap kegiatan yang sudah berjalan di pesantren terutama dalam kegiatan ke-Al-Qur'an-an ataupun belajar mengajar Al-Qur'an,

hendaknya dipertahankan. Ada beberapa kegiatan yang menurut penulis harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan kembali, yaitu: pembelajaran Ilmu Tajwid di kelas. Penulis melihat pembelajaran tersebut adalah sebagai pondasi dalam membaca Al-Qur'an namun agar lebih ditingkatkan dalam penambahan fokus pada teori maupun praktik *makhārij al-ḥurūf* dan *ṣifat al-ḥurūf* karena kedua ilmu tersebut merupakan pondasi yang kuat dalam belajar cara membaca Al-Qur'an.

Dalam hasil kajian penulis menjadi penting sepertinya untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dan pengetahuan para santri dengan merujuk kepada sumber rujukan utama yakni *Muqaddimah Jazariyyah* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* untuk dipelajari atau metode yang sudah dipelajari disana mungkin diperkuat dengan rujukan-rujukan otoritatif tentang Tajwid misalnya dengan kitab *Muqaddimah Jazariyyah* untuk memperkuat *makhārij al-ḥurūf* dan *ṣifat al-ḥurūf* dan *Tuhfāt al-Aṭfāl* untuk memperkuat *ahkam al-ḥurūf*.

Pelajaran Al-Qur'an tidak cukup jika hanya dari tingkat dasar karena Al-Qur'an pun dipeguruan tinggi masih diajarkan. Saya sebagai alumni Ummul Quro ketika masuk IIQ Jakarta banyak menemukan hal baru tentang Ilmu Tajwid. Sebaiknya di Ummul Quro pasca mempelajari metode dasar membaca Al-Qur'an ditingkatkan ke tahsin atau pada tingkat Aliyah juga mempelajari Ilmu Tajwid Al-Qur'an tingkat lanjut/ tahsin tingkat lanjut.

Daftar Pustaka

Buku/Kitab

- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, Miftahul. *Syarah Tuhfatul Athfal (Penjelasan Ringkas dan Praktis Pokok-pokok Hukum Tajwid)*. Bogor: WM Press, 2019.
- Arifin, Miftahul. *Syarah Muqaddimah Jazariyah (Penjelasan Komprehensif Ilmu Tajwid)*. Bogor: WM Press, 2021.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Al-Fadhli, Abu Ezra. *Terjemah Tafsiriyah Matan Manzhumah Jazariyah*. Bandung: LTI Bandung bekerjasama dengan Online Tajwid, 2016.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Bogor: CV Duta Grafika, 2017.
- Fathoni, Ahmad. *Kaidah Qir'at Tujuh 1&2*. Cet Ke-6. Tangerang Selatan: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadis*. Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2019.
- Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu sosial*, Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP. Universitas Indonesia, 2007.
- Irawan, Prasetyo. Dkk. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Karim Amrullah, Abdul Malik. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura:Pustaka Nasional Pte Ltd. Jilid. 10. 2003.
- Al-Marṣofi, Abdul Fatāh As-Sayyid 'Ajami. *Hidāyah al-Qārī ilā Tajwīdi Kalām al-Bārī*. Madinah al-Munawwaroh: Maktabah Toibah, 1980.

- Masykur, Abdul Rosyid. *Sajak Tajwid (Asyiknya Paham Aturan Baca Quran)*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019.
- Masykur, Abdul Rosyid. *Metode Bagdadi (Cara Cepat Belajar al-Qur'an)*. Cet. Ke-4. Bogor: CV Duta Gravika, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Dr. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Keberkahan Al-Qur'an*. Cet Ke-1. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Musthafa Al-Maragi, Ahmad. Tafsir Al-maragi. terj. Bahrn Abubakar dan Anshori Umar Sitanggal. Semarang: PT Karya Toha Putra. Juz. 29.
- Nurkolis. "*Manajemen Berbasis Sekolah*". Grasindo: Jakarta, 2002.
- Al-Qaththan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2005.
- Al-Qatthan, Manna. *Dasar-dasar Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Umar Mujtahid. Cet.6. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika, 2013.
- Usman, Husaini. Dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Jurnal/Artikel

- Nailul, Arini. dan Elmi, Ahmad Dzul. "Kajian Living Qur'an Perspektif Sosiologi Pengetahuan," Dalam *jurnal UIN Mataram*, 2019.

Nurdiana, Nina. “Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan”. Jakarta Barat: BINUS University. dalam *Jurnal: ComTech*, 5/ 2, 2014.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Alawiyah, Siti Asma. “Kualitas Santri Putri dalam Membaca Al-Qur’an (Studi Living Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Dârul Huffâzh Al-Matîn Sukabumi)”. Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an. Tangerang Selatan, 2020.

Effendi, Sofian. “Sejarah Perkembangan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur’ân di Indonesia”. Disertasi, Program Doktor Pascasarjana, Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021.

Munawarah. “Kualitas Bacaan al-Qur’an Santriwati Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur’an dan Dakwah Nurul Hidayah di Mandastana Barito Kuala”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Antasari. Banjarmasin, 2021.

Nazli Arfah Nasution, “Implementasi Pengembangan Metode Bagdadi Bagi Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Darushofwa Bogor, Jawa Barat” Tesis, Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut PTIQ Jakarta, 2019. Tidak diterbitkan

Rambe, Rizki. “Kualitas Bacaan Imam Masjid di Kecamatan Ciputat Timur”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an, Tangerang Selatan, 2019.

Romdon, Hanip Wahyu. “Studi Bibliografi Ilmu *Tajwīd* Al-Qur’an di Indonesia Tahun 1955-2019”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta , 2021

Sari, Mustika Septiana. “Analisis Bacaan Al-Qur`an Dai/ah Selebriti Menurut Standar Bacaan Metode Maisûrâ (*Study Living Qur`an*)”. (Skripsi Sarjana. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an. Tangerang Selatan, 2019.

Suaroh. “Kualitas Bacaan Surah Al-Fâtihah *Driver* Go-Jek (Studi Living Qur`an di Kota Serang)”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an. Tangerang Selatan, 2020.

Web

KBBI Online, <https://kbbi.web.id/kualitas>, diakses pada tanggal 26 Februari 2022.

Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. “Profil Pimpinan Pesantren”. <https://pp-ummulquro.com/>. Diakses pada tanggal 2 April 2022.

Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. , “Sejarah Singkat”. <https://pp-ummulquro.com/>. Diakses pada tanggal 2 April 2022.

Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. “Struktur Organisasi”. <https://pp-ummulquro.com/>. Diakses pada tanggal 2 April 2022.

Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. “Kurikulum Pendidikan”. <https://pp-ummulquro.com/>. Diakses pada tanggal 2 April 2022.

Official Website Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. “Ekstakulikuler Tilawati dan Tahfiz”. <https://pp-ummulquro.com/tilawati-dan-tahfidz/>, diakses pada tanggal 31 Mei 2022.

<http://repository.ubb.ac.id/3013/2/BAB%20I.pdf>, di akses pada tanggal 13 April 2021.

<https://www.ilmusiana.com/2019/12/hamasah-arti-jawaban-balasan-lengkap.html>. *Situs Resmi ILMUSIANA*, (2019). Diakses tanggal 16 Juni 2022.

Wawancara dan Observasi

Observasi. di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, 6 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Annisa Ulfah, Kelas 6 IPS 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan bagian penanggung jawab Al-Qur’ān putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Ustazah Siti Fatimah, Bogor, 21 Maret 2022, pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan Pengurus tahfiz Al-Qur'ān putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Putri Padilah dkk, Bogor, 6 Maret 2022, pukul 10.40 WIB.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Harul Aini Kelas 6 IPA 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Dina Nofita, Kelas 5 IPS 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Siti Muniroh, Kelas 5 IPS 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Lya Firly K, Kelas 5 IPA 2, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Nurlaila Fitriani, Kelas 5 IPA 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Putri Padilah, Kelas 5 IPA 1, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Zalfa Syahira, Kelas 5 IPA 2, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Jihan Salwa Nabila, Kelas 4 PK IPS, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Reva Ramadhani, Kelas 4 PK IPA, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Zahratushifa, Kelas 4 PK IPS, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Sarah Fadhilah, Kelas 3B, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Reisha Anandita, Kelas 3B, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Azzahra Bilqis, Kelas 3 A, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan santri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Naura Azkya Rahman, Kelas 2 A, Bogor, 21 Maret 2022.

Wawancara dengan Pengurus tahfiz Al-Qur'an putri Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami, Zalfa Syahira, Bogor, 6 Maret 2022, pukul 10.40 WIB.

BIOGRAFI PENULIS



Umi Kalsum, lahir di Bekasi pada tanggal 18 Juni 2000, anak kedua dari 3 bersaudara, anak dari Ayahanda H. Tajuddin dan Ibunda Hj. Masitoh. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathoniyah 19 Rawa Bebek, Jakarta Timur tahun 2007-2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan MTs di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dan melanjutkan MA pada tahun 2015 di Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Pengalaman organisasi penulis ketika Tsanawiyah sebagai tim pasukan khusus Pramuka dan Kesenian dan organisasi ketika Aliyah sebagai pengurus Bagian Pramuka. Setelah lulus Aliyah pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Alhamdulillah, atas limpahan berkah dan rahmat serta karunia Allah SWT. Disertai do'a yang kuat dari orang tua, guru-guru, saudara dan teman-teman, penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 dan berhak menyandang gelas Sarjana Agama (S.Ag.) sebagai sarjana Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ke-647.